

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Pembahasan

#### 1. Youtube

YouTube merupakan salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunaanya guna meng- upload video dan dapat diakses oleh pengguna yang lain dari segala dunia secara free. Dapat dikatakan YouTube merupakan database video yang sangat terkenal di dunia internet, atau malahan bisa jadi yang sangat lengkap dan variatif. Pada awal mulanya YouTube memang bukan dibesarkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya kemudian kemudian menggabungkannya dengan layananlayanan Google yang lain. Sama seperti Google pula mengakuisi blogger. YouTube merupakan suatu situs web video sharing (berbagi video) terkenal yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steven Chen, serta Jawed Karim. Bagi industri riset Internet Hitwise, pada Mei 2006 YouTube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Para pengguna sanggup memuat, menyaksikan dan berbagi klip video secara free. Umumnya video- video di YouTube merupakan klip musik (video klip), film, Televisi, dan video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video- video di YouTube adalah. flv yang bisa diputar di penjelajah web yang mempunyai plugin Flash Player. Orang pertama yang menyimpan video di web YouTube ialah Jawed Karim Video berdurasi 19 detik itu diberi judul “Aku pada saat di Kebun Binatang”. Makin cepatnya akses internet serta murahnya piranti perekam video diduga sebagai salah satu aspek yang membuat YouTube sangat terkenal. Raksasa pencari internet Google mengendus pasar video online dan membeli web ini US\$ 1, 65 miliar pada 2006.<sup>1</sup> Pengguna YouTube juga mencakup industri yang memakai web ini guna mempromosikan kegiatan ataupun produk mereka. Sebagian video jadi buah bibir serta ditonton jutaan kali. Di balik kisah berhasil YouTube, terdapat polemik. Di awal berdirinya web ini, para pengguna dengan gampang mengupload aneka video yang sepatutnya tidak boleh ditaruh di YouTube. Hingga saat ini juga YouTube secara berkala harus

---

<sup>1</sup> Ibnu, Basyar “Dari Kuntum Menjadi Bunga 1”, (Jakarta : AL-QALAM, 2018), 42.

menghapus aneka video yang mempunyai hak cipta itu. Beberapa kalangan saat ini memperkirakan YouTube di masa depan bisa jadi bagian dari ambisi Google membuat media cloud. Ini semacam proyek di mana para pengguna dapat menikmati film, novel, majalah, acara tv serta aneka konten digital lain.<sup>2</sup>

Metode membuat channel Youtube dapat dicoba dengan gampang dan simple. Perihal awal yang wajib dipersiapkan merupakan kalian wajib miliki akun Google. Sebabnya Youtube terintegrasi dengan Google, hingga pastinya kalian wajib miliki akun Google terlebih dulu supaya bisa dapat masuk dan upload video. Berikut ini metode membuat channel Youtube :

- a. Buka web [https:// www. youtube. com/](https://www.youtube.com/) di browser.
- b. klik Login di pojok sebelah kanan serta masuk dengan akun Google.
- c. Sehabis masuk dengan akun Google, pada pojok kanan atas, klik akun.
- d. Pilih opsi Buat Channel ataupun Create Channel.
- e. Sehabis itu hendak timbul pop- up buat memilah nama channel cocok akun Google ataupun buatnya sendiri secara kustom. Seleksi nama kustom supaya kalian dapat memastikan nama Channel YouTubemu sendiri.
- f. Sehabis itu masukkan nama channel yang mau kalian buat, centang ketentuan serta syarat, kemudian klik buat.
- g. Channel YouTube telah sukses terbuat.
- h. Kalian dapat mengubah gambar profil, deskripsi channel, serta berikan tautan ke web ataupun media sosial yang lain.
- i. Sehabis seluruhnya berakhir kalian dapat mulai mengunggah video kreatifmu.

Sehabis kita mengenali metode membuat channel Youtube, ada baiknya kita pula mengenali proses upload video ke Youtube.

Langkahnya ialah sebagai berikut:

- a. Di bagian atas halaman, klik ikon Upload Video. Pilih Upload video.
- b. Saat sebelum mulai mengupload video, kalian bisa memilah setelan pribadi video. Seleksi video yang mau diupload.
- c. Kalian pula bisa mengimpor video dari Google Gambar.
- d. Dikala video diupload, kalian bisa mengedit data bawah serta setelan lanjutan buat video tersebut, dan memastikan apakah

---

<sup>2</sup> F. Nanuru, Ricardo” Youtube Seni Berwawasan Teknologi Modern”,2.

mau mengirimkan notifikasi kepada subscriber ataupun tidak. Bila kalian menghapus centang opsi ini, subscriber tidak hendak memperoleh notifikasi.

- e. Kalian bisa membuat judul dengan panjang sampai 100 karakter dan deskripsi sampai 5.000 karakter. Kalian pula bisa membiasakan setelan Monetisasi.
- f. Klik Publikasikan buat menuntaskan proses upload video publik ke YouTube. Bila kalian mengendalikan setelan pribadi video ke Individu ataupun Tidak Publik, lumayan klik Berakhir buat menuntaskan upload, atau klik Bagikan buat berbagi video secara individu.
- g. Bila kalian belum mengklik Publikasikan, video tidak bisa dilihat orang lain. Kalian bisa mempublikasikan video kapan saja di Pengelola Video.<sup>3</sup>

## 2. Youtuber

Youtubers merupakan orang yang membuat konten yang kemudian disiarkan di youtube. Saking besarnya fenomena ini timbul cita-cita baru di dunia kanak-kanak, Remaja dan Lansia. Bila dahulu kanak-kanak ditanya jika besar ingin jadi apa jawabannya Pilot, Dokter, Guru serta Astronot tidak sedikit dikala ini kanak-kanak menanggapi Youtubers. Seorang bisa diucap ataupun dikatakan selaku seseorang youtuber, apabila ia sudah menjadikan youtube selaku media buat berbagi video tentang dirinya. (Berbentuk kreativitasnya: baik itu merupakan film pendek (Short Movie), Video Review, Video Klip Lagu, Bimbingan, Daily Vlog) dll. Tidak hanya itu biasanya mereka telah banyak diketahui orang serta sudah menggunakan youtube selaku salah satu media online buat mendapatkan duit paling utama dari pengiklanan google adsense. Sehingga tidak bisa dipungkiri kalau Youtuber bisa disematkan selaku seorang yang bekerja secara mandiri ataupun berkelompok buat berbagi video serta mendapatkan duit dari pengiklanan adsense ataupun tipe pengiklanan lain, dan jadi populer dari video yang diunggahnya di youtube. Konten di Youtube sangatlah leluasa. Kebebasan ini dapat jadi kelebihan serta kelemahan. Kelebihannya merupakan selaku pemirsa kita leluasa menyaksikan data apa saja yang terdapat di Youtube,

---

<sup>3</sup> Fahreza Widyandana, Rakha. "Cara Membuat Channel Youtube Untuk Pemula, Pahami langkah-langkahnya", <https://www.merdeka.com/jatim/cara-membuat-channel-youtube-untuk-pemula-pahami-langkah-langkahnya-klm.html>, (di akses pada tanggal 09/12/2021, Pukul 23.32).

selaku pembentuk konten kita leluasa berkreasi tanpa ada batas tidak semacam Tv di Indonesia yang mayoritas sensor. Kelemahannya merupakan selaku penonon, saking bebasnya kanak-kanak bisa menyaksikan hal-hal yang negatif semacam pornografi. Selaku pembentuk konten, terdapat pembentuk konten yang tidak bertanggung jawab semacam membuat konten dapat membuat data bohong, pornografi dan pembajakan yang nantinya hendak mencuat dampak dari segi kognitif, afektif dan behavioral yang bisa meningkatkan kreativitas. Kreativitas ialah hal berarti dalam kehidupan. Pengembangan kreativitas sangat penting dibesarkan semenjak umur dini sebab kreativitas sangat mempengaruhi sekali dalam pengembangan aspek-aspek pertumbuhan kreativitas. Pertumbuhan kreativitas yang membuka benak serta menjadikan motivasi hidup lebih besar. Orang kreatif dapat menghasilkan kesempatan sendiri. Ia tidak khawatir mengalami permasalahan. Sebab orang kreatif mempunyai kemampuan menuntaskan permasalahan yang besar serta pula tidak hidup dalam kebosanan, karena dapat menghasilkan bermacam perihal yang membuat dirinya tidak bosan. hingga peneliti tertarik buat melaksanakan riset yang bertajuk “trend youtuber di generasi millennial dalam pengembangan kreativitas”.<sup>4</sup>

### 3. Subscribers

Subscriber merupakan orang yang berlangganan video di YouTube, semakin banyak pelanggan video maka akan terus menjadi besar besar mungkin terjadinya penayangan video. Terus menjadi banyak penayangan video hingga hendak terus menjadi terkenal video tersebut serta pula hendak terus menjadi banyak orang yang memandang promosi. Bagi (Schmittauer, 2018) seorang wajib memikirkan subscriber, follower, link dan menjumlahkan angka orang-orang yang mengikutinya serta menjadikan fakta kesuksesan merupakan orang-orang di marketing sebut selaku kenaikan “metrik kesia-siaan.” Metrik kesia-siaan meningkatkan suatu lemparan menukik dalam mengukur tingkatan kesuksesan online, serta perihal ini alihkan orang dari tujuan yang sepatutnya mereka fokuskan. Contohnya, bila mau mengetahui berapa banyak subscriber YouTube yang wajib didapatkan serta menyamakan salurannya dengan sebagian

---

<sup>4</sup>Tuty Mutiah, “Trend Youtuber Di Generasi Milinneal Dalam Pengembangan Kreativitas”, Vol. 1 No. 1 (JULI 2020), 31.

saluran yang populer. <sup>5</sup>Subscriber dalam sesuatu channelpun memastikan penghargaan yang diberikan oleh YouTube kepada para YouTsyuber itu sendiri. Tiap capaian tertentu, YouTube hendak membagikan penghargaan berbentuk YouTube Play Button. Bila jumlah subscriber-nya telah menggapai 100.000 subscriber, YouTube hendak membagikan Silver Play Button kepada para YouTubernya. Setelah itu, apabila YouTuber tersebut menggapai 1.000.000 subscriber, YouTube hendak membagikan Gold Play Button, serta apabila YouTuber tersebut menggapai 10.000.000 subscriber, YouTube bakal membagikan Diamond Play Button(YouTube, 2018).<sup>6</sup>

#### 4. Monetisasi

Monetisasi merupakan proses mengganti sesuatu agar dapat menjadi pemasukan. Sebutan monetisasi itu sendiri mempunyai makna yang berbeda, bergantung konteks yang lagi dibicarakan. Misalnya, Bank Indonesia melaksanakan program monetisasi utang dengan membeli obligasi pemerintah yang nanti hendak dialokasikan guna membiayai layanan kesehatan. Sebutan monetisasi tersebut berbeda dengan melaksanakan monetisasi guna web ataupun Instagram. Bila monetisasi platform media sosial ataupun web, orang yang melaksanakan perihal tersebut hendak memperoleh pemasukan dari web ataupun apalagi media sosial pribadinya. monetisasi dalam konteks memperoleh keuntungan lewat platform media sosial ataupun web kerap kali dicoba oleh orang di era saat ini. Gimana tidak, dengan cuma bermodalkan web individu ataupun apalagi media sosial semacam Instagram, Facebook, TikTok, YouTube serta lain- lain, kalian dapat memperoleh pemasukan lebih. Akan tetapi, proses yang dicoba juga tidak mudah, Umumnya, dalam melaksanakan monetisasi, seorang hendak melaksanakan bermacam cara, semacam mengajukan izin pemasangan iklan kepada Google Adsense, jadi influencer, serta lain- lain.<sup>7</sup>Untuk memperoleh banyak uang dari YouTube, kalian wajib mengetahui dahulu metode monetisasi YouTube. Akun yang sudah dimonetisasi, bakal memperoleh

---

<sup>5</sup>Taat Kuspriyono, “Analisis Strategi Pemasaran Produk di Di YouTube Melalui Subscriber Tertinggi dan Kualitas Tayangan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Produk”, Volume 19 No.2 (September 2019), 166.

<sup>6</sup>Achwan Noorlistyo Adi ,dkk., “Makna Subscriber Bagi Youtuber Kota Bandung”, COMMUNICATION, VOL. 10 NO. 2, (OKTOBER 2019), 145.

<sup>7</sup>Maulana Adieb, “Monetisasi:Pengertian,Keuntungan dan Tips melakukannya”, [https://glints.com/id/lowongan/monetisasi-adalah/#.YbIN\\_L1BzIU](https://glints.com/id/lowongan/monetisasi-adalah/#.YbIN_L1BzIU) , (di akses pada tanggal 09/12/2021, Pukul 21.20).

keuntungan yang besarnya dihitung dari jumlah pemirsa. Sedangkan uangnya didapat dari iklan- iklan yang dipasang di video tersebut. Tetapi, butuh diingat, melaksanakan monetisasi akun tidaklah perihal yang gampang. Wajib terdapat sebagian ketentuan yang wajib kalian memenuhi cocok syarat soal monetisasi dari YouTube. Oleh karena itu, sudah terbuat syarat ketentuan monetisasi Youtube untuk para kreator video yang ingin memperoleh bayaran dari akunnya, ialah:

- a. Mengikuti seluruh kebijakan dari monetisasi YouTube. Kebijakannya meliputi Pedoman Komunitas, Persyaratan Layanan, dan Hak cipta serta kebijakan Program Google AdSense.



Gambar 1.1 halaman website pedoman komunitas



Gambar 1.2 halaman website Youtube Tentang Hak Cipta

Kebijakan  
Kebijakan Program AdSense

←
Berikutnya: Keluarga
>

Semua penayang wajib mematuhi Kebijakan Penayang Google dan kebijakan berikut, jadi harap baca kebijakan ini dengan cermat. Jika Anda gagal mematuhi kebijakan tersebut tanpa izin dari Google, kami berhak menonaktifkan penayangan iklan ke situs Anda dan/atau menonaktifkan akun AdSense Anda kapan saja. Jika akun dinonaktifkan, Anda tidak berhak untuk berpartisipasi lagi dalam program AdSense.

Karena kami dapat mengubah kebijakan kapan saja, periksa halaman ini secara rutin untuk mengetahui apakah ada perubahan. Sesuai dengan Persyaratan dan Ketentuan online kami, Anda bertanggung jawab untuk mengikuti perkembangan terbaru dan mematuhi kebijakan yang diposting di sini. Pengecualian terhadap kebijakan ini hanya diberikan atas persetujuan dari Google.

Penayang dapat menempatkan kode AdSense pada halaman dengan konten dalam cakupan Pembatasan Penayang Google, meskipun konten ini akan cenderung menerima lebih sedikit iklan daripada konten lain yang tidak dibatasi.

Lusikan semua
Clurkan semua

**Klik dan tayangan tidak valid**

Penayang tidak boleh mengklik iklan mereka sendiri atau menggunakan cara apa pun yang tidak semestinya untuk meningkatkan tayangan dan/atau klik, termasuk metode manual.

[Pelajari lebih lanjut](#) ▼

---

**Mendorong klik atau tampilan (inventaris non-reward)**

Keahlian untuk inventaris reward, penayang tidak boleh meminta orang lain mengklik atau melihat iklan mereka atau menggunakan metode implementasi yang menipu untuk memperoleh klik atau tampilan. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, menawarkan kompensasi kepada pengguna untuk menampilkan iklan atau melakukan penelusuran, menjanjikan penggalangan dana bagi pihak ketiga untuk kegiatan itu, atau menempatkan gambar di sisi setiap iklan.

[Pelajari lebih lanjut](#) ▼

---

**Sumber traffic**

Iklan Google tidak boleh ditempatkan pada halaman yang menerima traffic dari sumber tertentu. Misalnya, penayang tidak boleh berpartisipasi dalam program paid-to-click, mengirim email yang tak diinginkan, atau menampilkan iklan sebagai hasil dari tindakan aplikasi software apa pun. Selain itu, penayang yang menggunakan iklan online harus memastikan halaman mereka mematuhi Pedoman Kualitas Halaman Landing Google.

Gambar 1.3 halaman website Youtube Tentang Kebijakan Adsense

- b. Mempunyai lebih dari 4. 000 jam tayang sepanjang 12 bulan terakhir.
  - c. Memiliki lebih dari 1. 000 subscribers.
  - d. Tersambung dengan akun AdSense.<sup>8</sup>
5. **Google AdSense**

AdSense merupakan program periklanan berbasis CPC (cost- per- click) yang membolehkan owner web memperoleh pemasukan dari iklan yang terpasang. Semenjak kemunculan pertamanya banyak para owner web yang berlomba- lomba guna mendaftar jadi publisher AdSense di Indonesia. Terbukti sampai saat ini telah terdapat kurang lebih 2 juta lebih publisher AdSense yang tersebar di segala dunia serta tiap tahunnya sering bertambah. AdSense menunjukkan iklan pada web berbentuk text, foto serta video kepada pengunjung web sesuai dengan atensi. Kerja dari Google AdSense merupakan menggunakan cache dari browser

---

<sup>8</sup>Okky Budi, "Cara Memonetisasi Youtube Dan Syarat Daftar Adsense 2021", <https://lifepal.co.id/media/cara-monetisasi-youtube/>, (di akses pada tanggal 09/12/2021, Pukul 21.33).

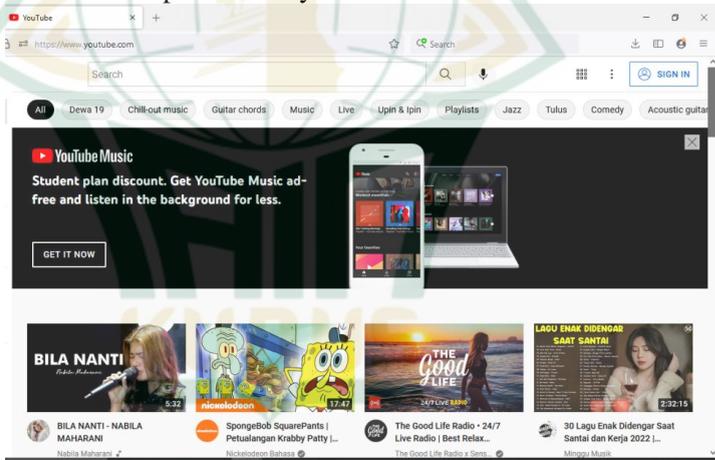
pengguna buat mengenali apa yang lagi diperlukan, nantinya iklan yang timbul akan cocok dengan atensi ataupun kebutuhan. Contoh saja Ketika hendak menyaksikan video youtuber Favorit di youtube, search di youtube serta meng- klik salah satu videonya, umumnya saat sebelum videonya mulai, terdapat iklan yang timbul. Metode kerja Google AdSense ialah dengan membayar tiap terdapat aksi klik pada iklan dari pengunjung web, semakin banyak klik berarti akan semakin besar pula pemasukan AdSense.<sup>9</sup>

**B. Analisa Data Pembahasan**

**1. Proses Dan Mekanisme Sistem Monetisasi Youtube**

Untuk memonetisasi channel youtube akan melalui beberapa proses yang dilakukan oleh youtuber. Sebelum membuat channel youtube pastikan anda telah memiliki akun youtube, kalo anda sudah memiliki akun youtube, bisa langsung membuat channel youtube di webnya youtube sendiri. Berikut ini metode membuat channel Youtube :

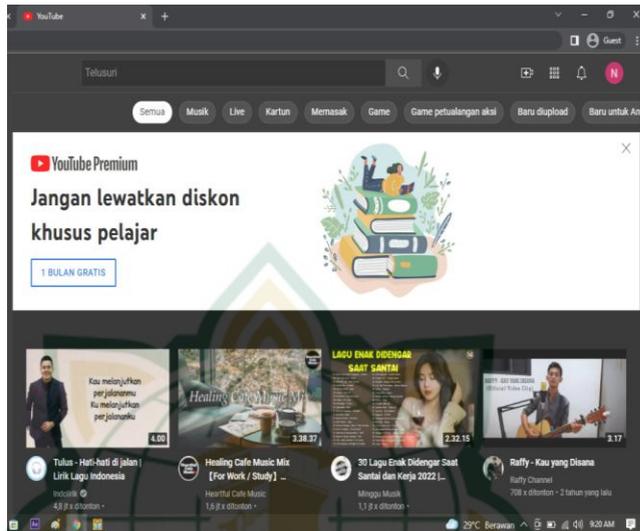
- a. Buka web [https:// www. youtube. com/](https://www.youtube.com/) di browser.



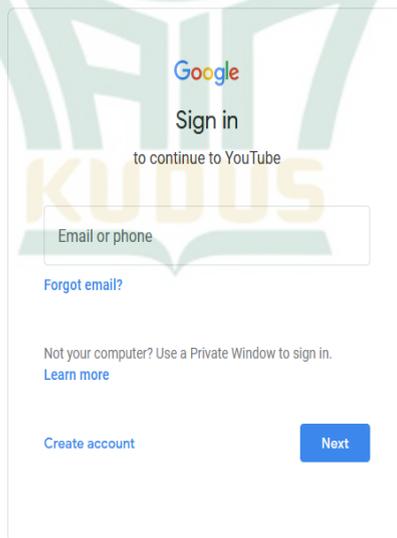

---

<sup>9</sup>Dini Listiyani, “Cara Daftar Google Adsense Youtube”, <https://www.inews.id/techno/internet/cara-daftar-google-adsense-youtube>, (di akses pada tanggal 10/12/2021, Pukul 00.01).

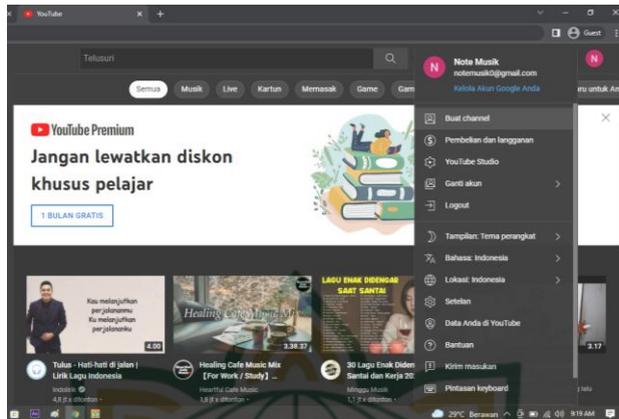
- b. Klik Login di pojok sebelah kanan serta masuk dengan akun Google.



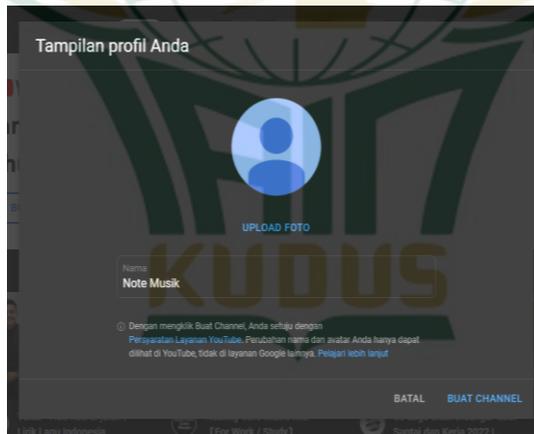
- c. Sehabis masuk dengan akun Google, pada pojok kanan atas, klik akun.



d. Pilih opsi Buat Channel ataupun Create Channel.

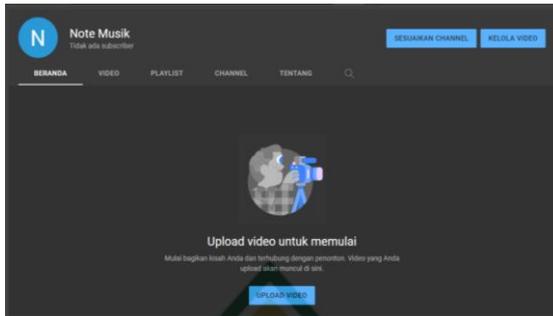


e. Sehabis itu hendak timbul pop- up buat memilah nama channel cocok akun Google ataupun buatnya sendiri secara kustom. Seleksi nama kustom supaya kalian dapat memastikan nama Channel YouTubemu sendiri.



f. Sehabis itu masukkan nama channel yang mau kalian buat, centang ketentuan serta syarat, kemudian klik buat.

g. Channel YouTube telah sukses terbuat.



h. Kalian dapat mengubah gambar profil, deskripsi channel, serta berikan tautan ke web ataupun media sosial yang lain.<sup>10</sup>

Setelah terbuatnya channel youtube, langkah selanjutnya adalah anda mengikuti kebijakan youtube dan memenuhi syarat-syarat monetisasi. syarat ketentuan monetisasi Youtube untuk para kreator video yang ingin memperoleh bayaran dari akunnya, ialah:

- a. Mengikuti seluruh kebijakan dari monetisasi YouTube dan mengikuti perjanjian. Kebijakannya bermacam-macam, mulai dari pembatasan konten yang tidak boleh berisi kekerasan, pornografi, hingga memastikan jika konten yang diunggah tidak melanggar hak cipta.



Gambar 1.4 Perjanjian yang diberikan waktu Monetisasi

<sup>10</sup>Rakha Fahreza Widyandana, “Cara Membuat Channel Youtube Untuk Pemula,Pahami langkah-langkahnya”, <https://www.merdeka.com/jatim/cara-membuat-channel-youtube-untuk-pemula-pahami-langkah-langkahnya-klm.html>, (di akses pada tanggal 28/01/2022, Pukul 23.32).

Perjanjian di atas bertuliskan Bahasa Inggris, jika diterjemahkan ke Bahasa Indonesia, menjadi seperti berikut : Bersama dengan Persyaratan Layanan YouTube dan Kebijakan Program Mitra YouTube (masing-masing dapat diperbarui dari waktu ke waktu dan digabungkan di sini sebagai referensi), Persyaratan Program Mitra YouTube berikut berlaku untuk partisipasi youtuber dalam Program Mitra YouTube ("Ketentuan"). Harap baca Ketentuan dengan cermat. Jika youtuber tidak memahami atau menerima bagian mana pun dari Persyaratan ini, youtuber tidak boleh mengupload Konten untuk monetisasi di YouTube.

1. Pendapatan Monetisasi. YouTube akan membayar Youtuber sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Iklan. YouTube akan membayar youtuber 55% dari pendapatan bersih yang diakui oleh YouTube dari iklan yang ditampilkan atau dialirkan oleh YouTube atau pihak ketiga resmi di halaman tonton Konten Youtuber atau di atau di pemutar video YouTube sehubungan dengan streaming Konten youtuber. YouTube tidak berkewajiban untuk menampilkan iklan apa pun di samping video youtuber dan dapat menentukan jenis dan format iklan yang tersedia di Layanan YouTube. Untuk lebih jelasnya, YouTube berhak untuk menahan semua pendapatan lain yang diperoleh dari layanan YouTube, termasuk pendapatan apa pun yang terkait dengan iklan di halaman hasil pencarian.
  - b. Pendapatan Berlangganan. YouTube akan membayar Youtuber 55% dari total pendapatan bersih yang diakui oleh YouTube dari biaya langganan yang disebabkan oleh penayangan bulanan atau waktu tonton Konten Youtuber sebagai persentase dari penayangan bulanan atau waktu tonton semua atau sebagian konten yang berpartisipasi dalam langganan yang relevan penawaran (sebagaimana ditentukan oleh YouTube). Jika Konten Youtuber disertakan dan dilihat oleh pengguna dalam beberapa penawaran langganan, YouTube akan membayar Youtuber berdasarkan penawaran langganan dengan jumlah pendapatan bersih tertinggi yang diakui oleh YouTube, seperti yang dihitung oleh YouTube.

2. Persyaratan Rekening Pembayaran. Untuk memperoleh atau menerima pembayaran pendapatan apa pun di bawah ini, Youtuber harus selalu memiliki akun AdSense aktif yang terkait dengan akun pengguna YouTube youtuber (atau metode pembayaran lain yang diwajibkan oleh YouTube). YouTube tidak berutang kepada Youtuber atas pendapatan apa pun yang mungkin terkait dengan Konten youtuber selama periode apa pun saat Youtuber tidak memiliki metode pembayaran yang valid.
3. Ketentuan Pembayaran, Batasan dan Pajak. YouTube akan membayar Youtuber untuk setiap pendapatan yang jatuh tempo dalam waktu kira-kira enam puluh (60) hari setelah akhir bulan kalender, selama saldo yang Youtuber peroleh setidaknya US\$100 (atau setara dalam mata uang lokal) pada saat pembayaran jatuh tempo. Youtuber tidak berhak memperoleh atau menerima pendapatan apa pun sehubungan dengan Konten Youtuber dalam salah satu keadaan berikut: (a) jika satu atau lebih pihak ketiga mengklaim hak atas elemen tertentu dari Konten Youtuber kecuali dalam kasus di mana kebijakan atau sistem YouTube mendukung berbagi bagian dari pendapatan dengan Youtuber, sebagaimana ditentukan oleh YouTube; (b) jika monetisasi di Konten youtuber dinonaktifkan oleh youtuber atau YouTube; atau (c) partisipasi youtuber dalam Program Mitra YouTube ditangguhkan atau dihentikan sesuai dengan Bagian 4 di bawah. YouTube akan melakukan upaya yang wajar untuk memberi tahu youtuber jika salah satu dari keadaan ini terjadi.
4. Pemutusan. Salah satu pihak dapat mengakhiri Ketentuan ini demi kenyamanan dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya kepada pihak lain (termasuk melalui sarana elektronik). YouTube dapat menangguhkan atau menghentikan partisipasi youtuber dalam Program Mitra YouTube segera setelah pemberitahuan tertulis (termasuk melalui sarana elektronik) jika YouTube secara wajar menentukan atau mencurigai bahwa youtuber telah melanggar Persyaratan ini. Untuk kejelasan, jika ada penghentian Persyaratan ini, Persyaratan Layanan YouTube akan tetap berlaku dan terus berlaku untuk penggunaan youtuber atas layanan YouTube.

5. Hukum yang Mengatur. Hukum yang mengatur dan ketentuan penyelesaian sengketa dari Persyaratan Layanan YouTube juga akan berlaku untuk Persyaratan ini.
6. Macam-macam. Istilah dengan huruf besar yang digunakan tetapi tidak didefinisikan dalam Persyaratan ini akan memiliki arti yang diberikan pada istilah tersebut dalam Persyaratan Layanan YouTube. Persyaratan ini menggantikan semua perjanjian sebelumnya atau saat ini antara youtuber dan YouTube terkait dengan Program Mitra YouTube, termasuk perjanjian monetisasi sebelumnya yang berlaku antara youtuber dan YouTube sejak tanggal efektif. Kecuali jika diubah oleh Persyaratan ini, Persyaratan Layanan YouTube tetap berlaku dan berlaku penuh. Hak YouTube untuk mengubah atau merevisi Persyaratan Layanan (seperti yang dijelaskan dalam Persyaratan Layanan YouTube) juga akan berlaku untuk Persyaratan ini.
- b. Mempunyai lebih dari 4.000 jam tayang sepanjang 12 bulan terakhir.
- c. Memiliki lebih dari 1.000 subscribers.<sup>11</sup>

Kriteria Monetisasi Vidio Youtube, Channel harus memenuhi ambang batas program partner YouTube, serta video wajib memenuhi kriteria minimum agar bisa di monetisasi sebagai berikut:

- a. Konten harus sesuai untuk pengiklan.
- b. Konten wajib dibuat original atau sudah memperoleh izin untuk memakai secara komersil.
- c. Kreator bisa membagikan dokumentasi yang menyebutkan mempunyai hak komersil atas seluruh konten audio serta video.
- d. Konten mematuhi kebijakan program partner YouTube, persyaratan layanan YouTube, serta pedoman komunitas. YouTube berhak menonaktifkan monetisasi pada akun yang tidak memenuhi pedoman.<sup>12</sup>

Menaati pedoman Youtube, Menurut pedoman komunitas YouTube, berikut hal-hal yang tidak boleh ditampilkan di video YouTube:

---

<sup>11</sup>Okky Budi, "Cara Memonetisasi Youtube Dan Syarat Daftar Adsense 2021", <https://lifepal.co.id/media/cara-monetisasi-youtube/>, (di akses pada tanggal 09/12/2021, Pukul 21.33).

<sup>12</sup>[Pedoman konten yang cocok untuk pengiklan - Bantuan YouTube \(google.com\)](https://www.google.com), (di akses pada tanggal 04/02/2022, Pukul 21.01).

- a. Konten yang berisi muatan seksual atau ketelanjangan.
- b. Konten yang merugikan atau berbahaya, misalkan konten yang mendesak orang-orang untuk melaksanakan hal berbahaya, hal-hal yang menimbulkan terluka, ataupun aksi yang lain yang merugikan.
- c. Konten kekerasan atau vulgar.
- d. Konten yang melanggar hak cipta, maksudnya YouTuber tidak diperbolehkan mengunggah video milik orang lain tanpa izin pemakaian dari pemilik video asli.
- e. Konten yang mengandung kebencian, semacam ujaran kebencian mempromosikan kekerasan terhadap orang ataupun kelompok berdasarkan ras ataupun etnis, agama, disabilitas, jenis kelamin, umur, kebangsaan, status veteran, atau orientasi seksual ataupun identitas gender. Hampir seluruh tipe video bisa didaftarkan untuk di- monetisasi, mulai dari video bimbingan, komedi, musik, cuplikan film, review produk, serta lain sebagainya. Tetapi demikian, YouTube membagikan aturan yang ketat, khususnya menimpa hak cipta. Hak cipta meliputi foto, suara, musik, materi video, merk, dan lain sebagainya. Bila ketentuan ini dilanggar YouTube tidak segan- segan menonaktifkan pemasangan iklan (tidak bisa dimonetisasi), atau bahkan sanggup menutup Channel YouTube seorang. Pemegang hak cipta juga diberi peluang untuk melayangkan keberatan video mereka yang di- upload oleh orang lain tanpa izin. Bila ada pelanggaran hak cipta didalam video.<sup>13</sup>

Berikut ini merupakan contoh video yang dapat dimonetisasi:

- a. Video yang berisi musik tanpa royalti, dan sanggup memverifikasi hak penggunaannya.
- b. Video hasil buatan orang lain, tetapi mendapat izin untuk menggunakan dan memperoleh hasil dari video tersebut.
- c. Video yang menunjukkan musik buatan sendiri dan tidak dikontrak oleh suatu label.

Dan berikut ini merupakan contoh video yang tidak memenuhi syarat untuk di- monetisasi:

- a. Video yang berisi musik yang dibeli di web musik, ataupun video yang direkam dari tv, dsb.
- b. Mengedit kompilasi video yang dibuat oleh orang lain tanpa izin.
- c. Video tentang kekerasan atau ketelanjangan.

---

<sup>13</sup><http://YouTube.com>, “Bantuan YouTube: Kebijakan terkait Konten Kekerasan dan Vulgar”, (di akses pada tanggal 04/02/2022, Pukul 21.51).

membuat akun Google AdSense baru serta menautkannya ke saluran channel youtube :

- a. Masuk ke YouTube Studio.
  - b. Pilih tab Monetisasi di menu sebelah kiri.
  - c. Klik MULAI pada kartu Daftar Google AdSense.
  - d. Disaat dimohon, masukkan kata sandi akun YouTube serta autentikasi ulang bila dibutuhkan.
  - e. Pilih akun Google pakai buat AdSense. Catatan: bila telah memakai AdSense buat alibi lain di luar YouTube, masuk ke akun Google yang digunakan dengan akun AdSense yang telah terdapat.
  - f. saat berada di AdSense. Sesampai di sini, verifikasi kalau alamat email telah benar di bagian atas halaman. Bila salah, klik Pakai akun lain buat bergeser akun.
  - g. Lanjutkan pengaturan akun. Bagikan kabar kontak serta kirimkan aplikasi akun AdSense Sehabis mengikuti langkah-langkah di atas, lalu akan dibawa kembali ke YouTube Studio, selanjutnya akan melihat pesan yang memverifikasi penerimaan aplikasi akun AdSense.<sup>14</sup>
- Setelah Semua persyaratan dilakukan, youtuber tinggal mengikuti kebijakan yang telah di buat Google AdSense.

**Beban kerja baru untuk halaman yang menampilkan iklan Google.**  
Iklan Google tidak dapat dimuatkan kembali dengan cara yang sama yang diarahkan oleh halaman program kami dari halaman lainnya. Anda bertanggung jawab atas memastikan semua halaman telah memuat iklan.

**Berapa banyak iklan yang dapat Anda pasang.**  
Google akan mengizinkan iklan sebanyak mungkin yang akan memuat iklan pada halaman yang diizinkan. Jumlah iklan yang dapat Anda pasang akan bergantung pada jumlah iklan yang diizinkan oleh halaman yang bersangkutan. Anda akan menerima pemberitahuan jika jumlah iklan yang diizinkan telah tercapai.

**Penempatan iklan.**  
Iklan akan ditempatkan pada halaman yang Anda tentukan. Anda akan menerima pemberitahuan jika iklan tidak dapat dimuat.

**Penerapan iklan.**  
Iklan akan ditempatkan pada halaman yang Anda tentukan. Anda akan menerima pemberitahuan jika iklan tidak dapat dimuat.

**Iklan atau akun yang dinonaktifkan.**  
Jika kami pernah menemukannya iklan atau akun yang dinonaktifkan oleh kami, maka iklan atau akun yang dinonaktifkan akan dinonaktifkan.

<sup>14</sup>Eril Obeit Chori, "Apa Itu Google AdSense? Panduannya Untuk Pemula", <https://qwords.com/blog/apa-itu-google-adsense/>, (di akses pada tanggal 28/01/2022, Pukul 22.40).

## 2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Kerjasama Youtuber Dan Google Adsense Dalam Sistem Monetisasi Youtube

Dalam media internet juga ada yang namanya perjanjian dalam suatu kerja sama yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan dari suatu kerja sama tersebut. Dengan fakta mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka praktik ekonomi yang dipandu oleh nilai-nilai syariah menjadi cita-cita mayoritas penduduk Indonesia adalah hal yang wajar, salah satunya adalah praktik bisnis dengan akad syirkah (kerja sama yang berbasis bagi hasil).<sup>15</sup> Terkait dengan hal ini, Islam hadir memberikan dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur secara baik hal-hal yang semestinya ada dalam kehidupan sosial. Firman Allah yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٦﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan” (QS. Al Maidah: 2)<sup>16</sup>

Jika ditinjau dari unsur-unsur syirkah, maka ada beberapa rukun dan syarat yang harus terpenuhi, antara lain:

### 1. Sigah (Ijab Kabul)

Dalam ijab kabul, akad syirkah boleh dilakukan secara lisan, tertulis, isyarat, dan perbuatan atau tindakan, serta dapat dilakukan secara elektronik sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>17</sup> Dalam konteks ini, perjanjian yang dilakukan dalam sebuah website yang berarti dilakukan secara elektronik dengan sistem mengklik dan menyetujui kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh Google dengan hasil akhir berupa undangan dari Google sebagai bukti konfirmasi. Hal ini sah menurut hukum Islam, karena bentuk sigahnya secara tertulis. Menurut KUHPdt perjanjian yang dilakukan dalam Perjanjian Google Adsense disebut Perjanjian Elektronik serta perjanjian tersebut

<sup>15</sup> Dahrul Muftadin, ” Dasar-dasar Hukum Perjanjian Syariah Dan Penerapannya Dalam Tranksaksi Syariah”, 112.

<sup>16</sup> Quran Kemenag, QS. Al-Maidah (5) : 2.

<sup>17</sup> Dahrul Muftadin, ” Dasar-dasar Hukum Perjanjian Syariah Dan Penerapannya Dalam Tranksaksi Syariah”, 112.

diperbolehkan sebab sesuai dengan syarat perjanjian didalam Pasal 1320 KUHPdt.<sup>18</sup>

## 2. Pihak-Pihak yang Berakad

Pihak yang berakad boleh berupa orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.<sup>19</sup> Dalam kerja sama ini dilakukan oleh dua orang yang berbeda statusnya, yaitu YouTuber sebagai pengiklan dan Google sebagai penyedia iklan. Sebagai pengiklan, YouTuber akan mendapatkan penghasilan apabila mendapatkan banyak pengunjung tanpa melompati iklan yang ada pada video channelnya. Sedangkan sebagai penyedia iklan, Google mencari pengiklan sebanyak-banyaknya dan iklan-iklan tersebut diteruskan kepada mitra-mitra Google yang sudah menyepakati kerja sama yang dibuat oleh Google. Pihak yang berakad wajib cakap hukum sesuai dengan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam perjanjian ini, Google telah memberikan kebijakan kepada YouTuber yaitu YouTuber telah berusia 18 tahun. Dapat disimpulkan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan syariat Islam.

## 3. Objek Akad

Objek atau usaha yang dilakukan oleh para pihak harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, objek akadnya berbentuk iklan, Google dan YouTuber mempunyai tugas pokok mengiklankan produk dari perusahaan maupun perorangan. Akan tetapi, untuk iklan-iklan tersebut tidak boleh mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam agama, contohnya apabila iklan-iklan tersebut berkaitan dengan hal-hal yang mengarah pada perjudian, bisnis spekulasi atau bahkan mengandung unsur-unsur pornografi.

Kemudian, untuk iklan-iklan tersebut tidak boleh diklik sendiri oleh YouTuber, jika YouTuber melakukan klik sendiri iklan-iklan pada video channelnya, maka Google dapat memberikan peringatan atau memutuskan kontrak dengan YouTuber tersebut.

Berbagai dampak yang ditimbulkan dari bisnis Google AdSense adalah sebagai berikut:

1. Dampak Positif Ada beberapa dampak positif yang terjadi dalam monetisasi YouTube, yang pertama mengembangkan

---

<sup>18</sup>Novi Ratna Sari, "Komparasi Syarat Sah Nya Perjanjian Menurut Kitab Undang- Undang Hukum Perdata Dan Hukum Islam", Jurnal Repertorium, Volume IV, No. 2 Juli, (Desember 2017), hal 81.

<sup>19</sup> Fatwa DSN-MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Syirkah.

keaktivitas, di mana seseorang bisa mengembangkan kreativitasnya melalui YouTube maupun blog, sebagai contoh seseorang bisa membuat konten-konten YouTube yang menarik, sehingga akan mendapat komentar positif dari pengunjung situs. Yang kedua, melalui monetisasi YouTube, seorang YouTuber akan mendapat keuntungan yang besarnya dihitung dari jumlah penonton.

2. Dampak Negatif Dampak negatif yang terjadi adalah, yang pertama banyak YouTuber yang menyalahi aturan dari Google AdSense, sebagai contoh pada klik iklan, di mana seorang YouTuber tidak diperbolehkan untuk mengklik sendiri iklan-iklan yang ada pada video channelnya, jika hal tersebut terjadi maka akan mengakibatkan akun Google AdSense di banned dari Google. dampak yang kedua, di dalam perjanjian yang melalui internet pasti akan adanya unsur ketidak jelasan, sebagai contoh pada pembagian keuntungan, di mana bagi hasil tidak disebutkan di awal saat terjadinya akad atau persetujuan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh Google, hal tersebut mengakibatkan seorang YouTuber tidak mengetahui secara pasti terkait bagi hasil tersebut.

Perjanjian yang dijalankan antara Google AdSense dan YouTuber termasuk dalam kategori syirkah Abdan, yaitu syirkah yang ra's almalnya bukan berupa harta kekayaan, namun dalam bentuk keahlian atau keterampilan usaha atau kerja, termasuk komitmen untuk menunaikan kewajiban syirkah kepada pihak lain berdasarkan kesepakatan atau proporsional. Dalam konteks ini, Google dan YouTuber melakukan kerja sama dengan kontribusi kerja, yaitu untuk menampilkan iklan tanpa kontribusi modal, dan keuntungannya dibagi secara proporsional. Dalam syirkah ini tidak disyaratkan kesamaan profesi atau keahlian, tetapi boleh berbeda profesi. Namun disyaratkan bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan halal, tidak boleh berupa pekerjaan haram. Syirkah ini dibolehkan oleh ulama Malikiyah, Hanabilah, dan Zaidiyah. Dengan alasan, antara lain bahwa tujuan dari syirkah ini adalah mendapatkan keuntungan. Namun, ulama Malikiyah menganjurkan syarat untuk kesahihan syirkah ini, yaitu jenis barang yang dikerjakan keduanya harus sama.